ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh pertumbuhan penjualan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Dengan variabel moderasi yakni pertumbuhan penjualan. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, *return on asset*, potensi pertumbuhan, *asset tangibility*, likuiditas, dan umur perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020. Sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling.* Berdasarkan pengambilan sampel terdapat 236 sampel dari 59 perusahaan yang diuji dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi moderasi.

Kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memperkuat hubungan antara manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Selain itu, dari variabel kontrol berupa *leverage*, potensi pertumbuhan, *aset tangibility*, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: manajemen laba, penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage, *return on asset*, potensi pertumbuhan, *asset tangibility*, likuiditas, umur perusahaan.